

**PENINGKATAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA GAMBAR DI TK ASSALAM 2
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

MARDHIYATUNNISA

NPM : 1311070034

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

1441 H/ 2019 M

**PENINGKATAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA GAMBAR DI TK ASSALAM 2
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**MARDHIYATUNNISA
NPM : 1311070034**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I
Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Peningkatan bahasa merupakan potensi yang harus dikembangkan. Aktivitas bermain yang member kesempatan kepada anak berinteraksi dengan lingkuannya merupakan hal yang penting, karna peningkatan bahasa anak terlepas dari interaksi social. Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, peneliti menemukan permasalahan, terutama dalam hal menerima bahasa dan mengungkapkan bahasa, diantaranya: mengulangi kalimat yang lebih kompleks, menyebut kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, mengulang cerita yang telah dibacakan. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang penulis ajukan adalah :“Apakah media gambar dapat mengembangkan bahasa anak pada kelompok B5 di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.” Adapun penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengkaji permasalahan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melalui tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dengan subjek penelitian adalah peserta didik. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menganalisis hasil penelitian penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan cara induktif. Berdasarkan hasil analisis data, kenaikan frekuensi dan persentase yang terjadi pada kondisi awal dari 20 siswa yang aktif hanya 2 anak (10%), setelah dilakukan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat perkembangan kreativitas anak meningkat menjadi 5 anak (25%) Kemudian di siklus ke II perkembangan anak meningkat kembali menjadi 8 anak (40%) dan pada siklus yang ke III dicapai hasil yang sangat menggembirakan dan memuaskan dimana meningkat menjadi 14 anak (70%) dari jumlah keseluruhan. Keberhasilan ini merupakan peningkatan yang luar biasa dalam kegiatan dan harus selalu dipertahankan. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengembangkan bahasa anak didik di kelas B5 Taman kanak-kanak Assalam 2 sukarame Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020

Kata Kunci : Peningkatan Bahasa, Menggunakan Media Gambar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol Hendro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENINGKATAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR TK ASSALAM 2 SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Nama : **MARDHIYATUNNISA**

NPM : **1311070034**

Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

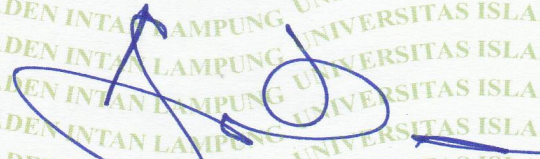
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I
NIP.199009072006042001


Neni Mulya, M.Pd

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. Hendro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR TK ASSALAM 2 SUKARAME BANDAR LAMPUNG**, di susun oleh **MARDHIYATUNNISA, NPM. 1311070034**. Jurusan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari / tanggal : **Selasa / 04 Desember 2019**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

Sekretaris : **Kanada Komariyah, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**

Penguji Kedua : **Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**

Penguji Pendamping : **Neni Mulya, M.Pd**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

(Handwritten signatures of the members of the Munaqasyah team)

MOTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mulah yang Mahapemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Quran surah Al-Alaq :Ayat 1-5)¹



¹Al-Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Diponegoro, 2006.

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, dengan rasa ikhlas dan tulus ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan sayangku untuk:

1. Ayah (Zaini) dan Ibu (Rosiyah) tersayang yang senantiasa selalu berdo'a, memberikan motivasi dan semangat untukku dalam menuntut ilmu hingga menyelesaikan studi ini.
2. Kakakku yang tersayang Muthmainnah,S.Pd beserta kaka iparku Nurul Hakim,S.Sos.I serta adik-adiku tersayang, Muhammad Abdul Aziz, Rohatuljannah, yang selalu memberikan semangat, dan dorongan kepadaku dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam menggapai cita-cita.
3. Trimakasih juga untuk dosen Pembimbing I Ibu Dr. Heny Wulandari,M.Pd.I dan Pembimbing II Ibu Neni Mulya,M.Pd yang sudah banyak membantu saya hingga saya selesay.
4. Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, terimakasih telah berkenan menjadi tempat penelitian studi ini.
5. Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Mardhiyatunnisa dilahirkan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran pada tanggal 09 September 1995 putri kedua dari Empat bersaudara dari pasangan Bapak Zaini dengan Ibu Rosiyah.

Saya menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Gunung Rejo, Kecamatan Way Liam Kabupaten Pesawaran telah lulus pada tahun 2007. Selanjutnya saya melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS N 2) Pesawaran dan lulus tahun 2010. dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah di (MA Al-Hikmah) Bandar Lampung, di MA AL-Hikmah saya pernah mengikuti lomba Mading sekota Bandar Lampung dalam acara HIV dan AIDS, mendapat juara 1 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan studi sarjana (S1) di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Adapun alasan peneliti memilih jurusan tersebut adalah ingin berupaya untuk ikut serta dalam mensukseskan pendidikan nasional, khususnya melalui jalur pendidikan bagi anak usia dini. Selama menempuh pendidikan di UIN Radin Intan Lampung, peneliti mengikuti organisasi Pramuka dan bekerja di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung. Dan sering mengikuti pelatihan senam baru sekota Bandar Lampung mewakili sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“PENINGKATAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK ASSALAM 2 SUKARAME BANDAR LAMPUNG”**. Shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan bimbingan dan ucapan terimakasih atas bantuan semua pihak, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan pembantu dekan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan sehingga dapat menempuh ujian sarjana pendidikan.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku sekrestaris jurusan.

3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I dan Neni Mulya, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
5. Ibu Sartika Putri Fauziana, M.Pd selaku Kepala Sekolah TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis kuasai. Untuk itu kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya sehingga laporan penelitian ini akan menjadi lebih baik.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin Yaa Robbal'Alaamiin.

Bandar Lampung, Desember 2019
Penulis

Mardhiyatunnisa
NPM: 1311070034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	13
1. Teori Perkembangan Bahasa	13
2. Factor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	18
3. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini	19
4. Tujuan Pengembangan Bahasa Bagi Anak Usia Dini	20
B. Media Gambar.....	20
1. Pengertian Media Gambar	21

2.	Fungsi Media Gambar	23
3.	Karakteristik Media Gambar	24
4.	Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	27
B.	Subjek dan Objek Penelitian	27
C.	Setting Penelitian/Lokasi Penelitian	28
D.	Prosedur Penelitian	28
E.	Metode Pengumpulan Data.....	31
F.	Tehnik Analisis Data.....	33
G.	Kriteria Keberhasilan Tindakan	35
H.	Sumber Data	36
I.	Keabsahan Data	37
J.	Teknik Analisi Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Pelaksanaan	39
1.	Deskripsi Siklus I	39
a.	Siklus I Pertemuan Pertama	39
1)	Pelaksanaan	39
2)	Refleksi	40
b.	Siklus I Pertemuan Kedua	41
1)	Pelaksanaan	41
2)	Refleksi	42
2.	Deskripsi Siklus II	43
a.	Siklus II Pertemuan Pertama	43
1)	Pelaksanaan	43
2)	Refleksi	44
b.	Siklus II Pertemuan Kedua	45
1)	Pelaksanaan	45
2)	Refleksi	46

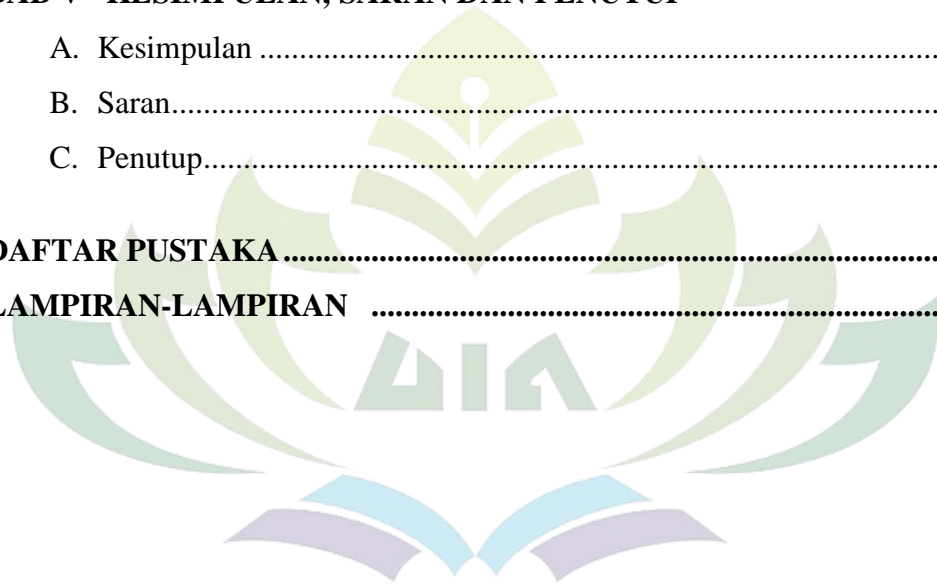
3. Deskripsi Siklus III	46
a. Siklus III Pertemuan Pertama	46
1) Pelaksanaan	46
2) Refleksi	47
b. Siklus III Pertemuan Kedua	48
1) Pelaksanaan	48
2) Refleksi	49
B. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
C. Penutup.....	55

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvii
--------------------------------	-------------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa	7
Tabel 1.2 Hasil Prasurvey Perkembangan Bahasa	9
Tabel 3.1 Tolak Ukur Penilaian.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Umum Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 2 Diagram Peningkatan Siklus I, II dan III Anak	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi perkembangan bahasa anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung	1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	2
3. Foto kegiatan anak berkaitan dengan peningkatan bahasa anak melalui media gambar di TK Assalam 2 sukarame Bandar Lampung	3
4. Surat penelitian	4
5. Balasan surat penelitian	5
6. Kartu konsultasi	6
7. Data siswa kelompok B5 TK Assalam Sukarame Bandar Lampung	7



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi peradaban. Tanpa pendidikan maka pengetahuan tidak akan berkembang. Ini sudah jadi kewajiban kita bersama untuk tetap menjadikannya prioritas yang utama apalagi pendidikan untuk anak-anak kita. Karena anak adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT, maka kita harus memberikan stimulus yang layak guna mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹ Jadi guru adalah seseorang tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar dalam proses belajar yang ikut berperan dalam upaya pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Stimulus yang digunakan yaitu melalui pendidikan anak usia dini seperti yang digunakan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

¹Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Guru dan Dosen RI No.14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.4

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Dalam menstimulus perkembangan anak usia dini, seorang guru harus memahami bagaimana peran dan fungsi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, seperti kemampuan berbahasa secara reseptif (understanding) artinya, menerima bahasa anak mampu memahami kata-kata dan kemampuan berbahasa secara ekspresif, artinya anak-anak mampu mengungkapkan kata-kata atau bahasa yang mencakup pengertian, dan kemampuan berbahasa secara ekspresif (producing) yang bersifat pernyataan. Anak usia dini berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan.³

Berbagai aspek perkembangan yang dikembangkan dalam pendidikan Anak Usia Dini yaitu fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual atau kognitif, bahasa, motorik, dan sosial emosional. Dari seluruh aspek yang ada aspek perkembangan bahasa adalah aspek utama yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek yang lain. Terdapat berbagai kemampuan anak dalam bidang bahasa yang harus dikembangkan, mulai dari pengenalan bahasa, bercerita, mendengar dan mengenal simbol-simbol sederhana yang harus anak miliki adalah mengenal bahasa sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Gardner, perkembangan bahasa meledak pada awal masa kanak-kanak dan tetap bertahan hingga lanjut usia. Semencana itu sejumlah proyek

²*Ibid*,h.10

³Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, Jilid 1, (Jakarta, Tunggul Putra Press, 2009), h. 86

penelitian telah memperlihatkan bahwa kemampuan umum bahasa lisan turut melengkapi suatu latar belakang pengalaman yang menguntungkan serta ketrampilan bagi pengajaran. Kemampuan-kemampuan ini mencakup ujaran yang jelas dan lancar, kosa kata yang luas dan beraneka ragam, penggunaan kalimat-kalimat yang lengkap/sepurna.

Kemampuan rasional manusia telah melahirkan pemikiran yang kompleks dan beragamnya konsep bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Para pakar bahasa menyatakan bahwa, bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi. Bahkan, pada era globalisasi sekarang ini semakin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Menurut Abdul Chaer dkk, bahasa adalah sebuah system, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tepat dan dapat dikaidahkan.

Ketika anak memasuki taman kanak-kanak atau usia 4-6 tahun, anak dapat memberikan sejumlah informasi dan menggunakan berbagai bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa, kapan, di mana, dan siapa. Mereka juga dapat berargumentasi dan dapat tertawa oleh penggunaan kata-kata. Oleh karena itu diperlukan upaya guru untuk dapat mengarahkan anak-anak bagaimana cara berbicara yang sesuai dengan kaidah maupun norma-norma sosial, baik itu mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan ataupun berbicara yang lainnya. Sebagaimana dalam al-quran surah al-baqarah :263

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴾

Perkataan yang baik dan pemberian maaf [167] lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun

[167] Perkataan yang baik maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian ma'af ialah mema'afkan tingkah laku yang kurang sopan dari si penerima.⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa ucapan ataupun perkataan yang baik itu sangat penting untuk diterapkan pada anak-anak sejak usia dini. Di sinilah dituntut peran orang dewasa di sekitar anak baik orang tua di rumah maupun guru di sekolah untuk mengarahkan anak dalam menjalani perkembangan bahasanya. Sehingga anak dapat mengolah dan mengembangkan potensi bahasa yang dimiliki dengan tepat.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan, seorang anak akan meningkatkan kemampuan yang lain. Guru perlu menerapkan ide-ide mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, menjadi model bagi anak dengan memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar dan menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Anak perlu terus dilatih untuk berfikir dan menyelesaikan masalah melalui bahasa yang dimilikinya. Kegiatannya yang diperkuat dengan komunikasi akan terus meningkatkan kemampuan bahasa anak. Sehingga hal ini akan membuat anak dalam menjalani hubungan dengan orang

⁴ Al-Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Diponegoro, 2006.h.35.

lain, karna perkembangan bahasa seseorang tidak akan pernah terlepas dengan kehidupan sosialnya.

Pengenalan bahasa hendaknya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan melalui pembiasaan agar anak mengalami proses bahasa secara langsung. Hal itu dilakukan agar anak tidak hanya mengetahui hasilnya saja tetapi juga dapat mengerti proses dari kegiatan yang dilakukannya. Bahasa memungkinkan anak melakukan kegiatan mengenali berbagai bentuk gambar baik yang jelas maupun tidak. Selain itu juga dapat melatih anak menggunakan pancaindranya untuk mengenal berbagai bentuk gambar atau peristiwa. Untuk menunjang terjadinya proses tersebut guru harus menyediakan media yang tepat dalam pembelajaran. Anak usia dini membutuhkan media yang dapat membuat mereka berinteraksi langsung dengan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan media gambar.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan melalui suatu system suara, kata, pola dan gambaryang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala bentuk komunikasi. Baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerakan tubuh, ekspresi wajah dan gambar yang di tampilkan atau dilihat.

Melalui media gambar anak dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan membuat anak berani mengungkapkan pendapatnya melalui apa yang mereka lihat dari gambar yang sudah di sediakan oleh guru, dan tentu mendukung ketrampilan-ketrampilan anak dalam bidang bahasa. Disamping

itu media gambar juga memudahkan guru karna dapat dapat menggunakan bahan yang sudah tidak terpakai di lingkungan sekitar.

Kemampuan bahasa anak sudah ada sejak lahir disetiap individu, akan tetapi dalam proses pengembangan bahasa memerlukan program yang teratur dan mengacu pada peraturan pemerintah tentang indikator perkembangan bahasa, sehingga perkembangan bahasa anak menjadi optimal bahkan anak bias mencapai kecerdasan bahasanya. Sebagai mana yang telah dimuat dalam peraturan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hasil observasi ditemukan bahwa kebanyakan anak dapat menjawab pertanyaan tentang gambar yang di perlihatkan yaitu hanya dengan menyebutkan gambarnya seperti “buah pisang, warnanya kuning. Adapun pertanyaan tentang mengelompokkan gambar sesuai dengan abjat, masih sedikit anak yang dapat menebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awalan yang sama. Pertanyaan selanjutnya mengenai manfaat pisang , anak sudah mulai dapat mengungkapkan dengan jelas bahwa manfaat pisang sangat banyak selain banyak fitamin pisang juga dapat melancarkan pencernaan. Tapi banyak juga yang hanya menjawab untuk kesehatan tubuh dan stamina, ada juga yang menjawab untuk menjaga kulit agar tidak kriptut. Sedangkan dengan pertanyaan siapa yang menyukai buah pisang , banyak anak hanya menjawab saya dan ada beberapa nak yang menjawab saya dan menyebutkan manfaat seperti yang sebelumnya di tanyakan.

Tabel 1.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa
Kelompok Usia 5-<6 Tahun

Lingkup Per Kembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
	5-<6 Tahun
IV. Bahasa A. Menerima bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. memahami aturan dalam suatu permainan
B. Mengungkapkan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaankata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. 4. menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok-kalimat-predikat-keterangan) 5. memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6. melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah di dengarkan.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009

Meningkat besarnya peranan pengembangan bahasa bagi kehidupan anak, maka perlu dikembangkan pada anak didik sejak usia taman kanak-kanak. Pengembangan kemampuan berbahasa di taman kanak-kanak bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.

Hasil prasurvey menjelaskan bahwa: “Dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ini guru pertama kali menempelkan gambar-gambar yang berbeda di papan tulis. Kemudian guru mengenalkan gambar-gambar tersebut dengan melepas satu persatu gambar dan menunjukkan kepada anak kemudian anak-anak ikut menyebutkan apa yang di beri tahu oleh

gurunya. Selanjutnya guru mencabut gambar ke 2 dan ke 3 lalu menempelkannya lagi dan anak mengikuti apa yang di ucapkan oleh gurunya.⁵

Hasil prasurey tersebut media gambar tampaknya sangat berpengaruh diterapkan dalam pembelajaran pengembangan bahasa pada anak tersebut. adapun keseluruhan anak memang belum semuanya langsung paham dalam mengerti serta faham apalagi menuliskannya pada kertas kerja siswa. Harus di ulang dan dijelaskan serta dituntun kembali untuk mengenal bahasa tersebut.

Berkaitan dengan perkembangan bahasa masih banyak permasalahan yang dihadapi anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, diantaranya: belum dapat berkomunikasi secara lisan dengan lancar, masih banyak anak yang malu ketika tampil di depan kelas untukbernyanyi maupun bercerita, belum mengenal konsep huruf dan belum dapat mengeungkapkan pendapat dengan sendirinya.⁶

Berikut ini adalah hasil prasurey peneliti di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, berkaitan dengan pengembangan bahsa anak melalui media gambar.

⁵Hasil Observasi tanggal, Rahmania Safitri di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung 20 maret 2017

⁶Rahmania Safitri, Guru kelas kelompok B3 Taman Kanak-kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, Observasi pada tanggal 20 februari 2019

Tabel 1.2
Hasil Pengamatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Gambar
di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung

No	Indikator Perkembangan Bahasa	Penilaian				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
	Mengembangkan bahasa					
1	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	11	9	1		20
2	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	13	4	3		20
3	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaankata, serta mengenal simbol-simbol untul persiapan membaca, menulis dan berhitung	12	6	2		20
4	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	11	8	1		20

Sumber: Hasil Prasurvey dan Wawancara Guru, tanggal 20 februari 2019

Keterangan :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat perkembangan bahasa pada anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung perlu dikembangkan kembali dalam hal menerima bahasa mengungkapkan bahasa, di antaranya: (1) mengulang kalimat yang lebih kompleks (2) menyebut kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama (3) mengulang cerita yang telah di bacakan. Dimana hasil penilaian untuk kemampuan Belum Berkembang (BB) mencapai 45%, sedangkan

kemampuan Mulai Berkembang (MB) sekitar 34,2% dan untuk kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 20%.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut, membuat peneliti tertarik untuk membuktikan dan menganalisis lebih dalam lagi tentang bagaimana upaya seorang guru dalam menerapkan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dengan menuangkan dalam sebuah judul penelitian “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak kelompok B5 TK Assalam masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang berlangsung kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dan berinteraksi dengan benda-benda nyata dan benda-benda mati.
2. Metode pemberian tugas yang digunakan oleh guru dalam perkembangan bahasa kurang bervariasi sehingga kurang menarik minat anak.
3. Aktivitas pembelajaran perkembangan bahasa menggunakan LKA atau majalah TK belum dapat mengembangkan bahasa yang lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian membatasi yaitu:

1. Mengembangkan bahasa melalui media gambar khususnya pada kelompok B5 di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.
2. Penelitian ini dilakukan di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.
3. Penelitian ini dibatasi pada anak TK Kelas Usia 5-6 Tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah :“Apakah media gambar dapat mengembangkan bahasa anak pada kelompok B5 di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.?”

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah media gambar dapat mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yakni diantaranya:

1. Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran yang progresif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di tingkat taman Kanak-kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, melalui peningkatan Bahasa anak-anak.

2. Guru Taman Kanak-kanak

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak didiknya, sehingga potensi dan bakat anak yang berkaitan dengan bahasa dapat terus dikembangkan.

3. Siswa Taman Kanak-kanak

Sebagai upaya untuk mengembangkan potensi bahasa anak, sehingga anak memiliki ketrampilan bahasa, mengingat/menyimpan informasi dan memahami sesuatu dengan cerdas dan kreatif, dengan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, sebagai bekal untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dalam proses berinteraksi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Teori perkembangan Bahasa Anak

Menurut Abdul Chaer, bahwa terdapat tiga pandangan mengenai perkembangan bahasa anak itu nativisme yang wakili oleh noam Chomsky, behaviorisme yang diwakili oleh b.f skinner, dan kognitivisme yang diwakili oleh jean piaget.¹

1. Teori Nativisme

Nativisme berpendapat bahwa dalam proses pemerolehan bahasa pertama, anak-anak sedikit demi sedikit membuka kemampuan bahasanya secara genetik. Dalam teori ini anak dilahirkan dibekali dengan alat pemerolehan bahasa (Language Acquisition Device/ LAD) yaitu alat yang sudah diprogramkan secara biologis.

Para ahli Nativisme berpendapat bahwa kemampuan berbahasa adalah sifatnya sangat natural (bawaan), sebagaimana halnya kemampuan berjalan, hal itu merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Mereka juga meyakini bahwa anak-anak menginternalisasikan

¹ Abdul Chaer, *Psikolinguistik, Kajian teoritik*, Jakarta PT Rineka Cipta, h.221

aturan tata bahasa sehingga mereka mampu untuk menyusun berbagai kalimat tanpa latihan, penguatan, dan meniru bahasa orang bahasa²

2. Teori Behavioristik

Kaum Behavioris menyatakan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan oleh diri luar anak atau rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Pandangan teori ini beranggapan bahasa merupakan masalah respon dan sebuah imitasi para tokoh behavioris berpendapat bahwa keterampilan bahasa anak dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa.³

3. Teori Kognitivisme

Menurut pandangan kognitivisme, bahasa itu bukanlah suatu cirri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu diantara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif atau dengan kata lain bahasa berasal dari nalar.

Semua bahasa yang dimiliki manusia pasti terdapat aturan ketata bahasaan seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan pragmatis⁴

Fonologi merupakan sistem bunyi atau suara dalam bahasa. Dalam mempelajari fonologi bahasa, anak harus mempelajari kandungan suaranya dan urutan suara yang diperbolehkan dan sangat penting untuk latihan membaca kelak, seperti bunyi “a”, “b”, “c”.

²Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2017. h. 165

³*Ibid*

⁴Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, STAIN Jurai Siwo, Metro, 2015, h. 85

Morfologi adalah aturan untuk mengkombinasikan morfem, yaitu rangkaian suara yang membentuk kesatuan bahasa terkecil, contohnya baju, terdiri dua morfem.

Siktasis adalah pengkombinasian kata untuk membentuk frasa dan kalimat yang bias diterima. Contohnya jika seseorang berkata “Bob dipukul oleh Tom” maka kita tahu siapa yang memukul dan siapa yang dipukul.

Pragmatis adalah penggunaan percakapan yang tepat, melibatkan pengetahuan mengenai konteks apa yang dikatakan dan kepada siapa dikatakan. Misalnya anak-anak yang belajar membedakan bahasa yang sopan dan kasar. Terhadap perkembangan bahasa pada anak-anak.

Menurut Guntur dalam Susanto tahap perkembangan bahasa anak usia dini adalah sebagai berikut ini:

Perkembangan tata bahasa pra-sekolah 3, 4, 5 tahun. Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat seperti telegram. Dilihat dari aspek perkembangan tata bahasa seperti : S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.⁵

Sementara menurut Mursyid dalam Nyimas, tahapan-tahapan umum dalam perkembangan kemampuan berbahasa seorang anak adalah sebagai berikut:

⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta, Kencana, 2014. h. 75-76.

Anak usia dini 5-6 tahun

a) Menerima Bahasa:

1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks.
3. Memahami aturan dalam suatu permainan

b) Mengungkapkan Bahasa

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
6. Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.

Bahasa adalah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut. Bahasa itu pada dasarnya adalah bunyi, dan manusia sudah menggunakan bahasa lisan sebelum bahasa tulisan seperti halnya anak belajar berbicara sebelum belajar

menulis. Di dunia banyak orang yang bias berbahasa lisan, tetapi tidak bias menuliskannya. Jadi padadasarnya bahasa adalah bahasa lisan (berbicara), adapun menulis adalah bahasa kedua. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan, dan tulisan itu merupakan lambang bahasa.⁶

Bahasa adalah sebagai system yang berarti sebagai perangkat yang terdiri dari unsure-unsur yang secara teraratur berkaitan setu sama lain. Bahasa sebagai lambing dapat diartiakn sengan symbol dan pemakainnya saling dipertukarkan. Secara garis besar lambing atau symbol diartikan sebagai “sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain”. Bahasa juga berupa bunyi yaitu sesuatu yng keluar dari alat ucap manusia sehingga apa yang disebut bahasa adalah bahasa lisan. Sementara bahasa tulisan adalah rekaman atau transkripsi dari bahasa lisan sehingga biasa disebut bahasa sekunder.⁷

Menurut Eliason perkembangan bahasa dimulai sejak bayi dan mengandalkan perannya pada pengalaman,penguasaan dan pertumbuhan bahasa.Anak belajar bahasa sejak masa bayi sebelum belajar berbicara mereka berkomunikasi melalui tangisan, senyuman dan gerakan badan. Belajar bahasa sangat krusial terjadi pada usia sebelum enam tahun. Oleh karena itu pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak sehingga kondisi ini bisa memfasilitasi pengembangan ketrampilan berbahasa pada anak usia dini. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga. Dengan kosa kata yang mereka miliki pertumbuhan

⁶Nyimas Aisyah ,*Jurnal Imiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* ,DarulIlmi, Volum 1 No 1, 2017, h.8.

⁷Rose Kusumaning Ratri, *Cakap Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta, arruzzmedia. Hal.19

kosa kata anak akan tumbuh dengan cepat seperti dikemukakan oleh Sroufe pertumbuhan kosa kata anak akan lebihcepat setelah mereka mulai berbicara.

Banyak aspek yang menjadi karakteristik perkembangan bahasa pada anak, dimana aspek-aspek ini perlu untuk diperhatikan lebih mendalam, agar perkembangan bahasa anak berkembang sesuai tahapannya. Pengembangan kemampuan bahasa meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak, yaitu:

- a) Lingkungan yang positif dan bebas tekanan.

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa lingkungan yang kaya bahasa akan menstimulasi perkembangan bahasa anak. Stimulasi tersebut akan optimal jika anak tidak merasa tertekan. Anak yang tertekan dapat menghambat kemampuan bicaranya. Dapat ditemukan anak gagap yang disebabkan karena tekanan dari lingkungannya

- b) Tunjukkan sikap dan minat yang tulus.

Anak usia dini emosinya masih kuat. Karena itu orang tua dan guru harus menunjukkan minat dan perhatian tinggi kepada anak. Orang dewasa perlu merespon anak dengan tulus.

- c) Sampaikan pesan secara verbal diikuti nonverbal (gerakan tubuh atau mimik muka) secara konsisten.

Dalam bercakap-cakap dengan anak, orang dewasa perlu menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan ucapannya. Perlu diikuti gerakan, mimik muka, dan

intonasi yang sesuai. Misalnya: orang dewasa berkata, "saya sayang" maka perlu dikatakan dengan ekspresi muka senang dan menunjukkan rasa sayangnya, sehingga anak mengetahui seperti apa kata sayang itu sesungguhnya.

c) Sertai bahasa verbal dengan intonasi yang sesuai.

Intonasi merupakan menggunakan nada ketika berbicara. Dengan menggunakan intonasi yang tepat, anak-anak akan terangsang untuk mendengarkan orang yang berbicara. Karakter anak-anak yang suka meniru akan menirukan orang dewasa yang berbicara.

e) Terapkan bukan hanya komunikasi satu arah, tetapi juga bangun komunikasi dua arah dengan anak sejak usia dini.

Orang dewasa perlu melibatkan anak untuk ikut membangun komunikasi. Kita menghargai ide-idenya dan memberikan respon yang baik terhadap bahasa anak.⁸

3. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini

Menurut gender fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secar khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan ekspresi perasaan, imajinasi, dan pikiran.

Ada beberapa sumber yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak, di antaranya menurut Dapdiknas. Fungsi pengembangan bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
2. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.

⁸Helmawati, *Pendidik sebagai Model*, Bandung: PT Rosdakarya, 2015, h.113

3. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak ; dan
4. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan mengungkapkan pikiran kepada orang lain.⁹

4. Tujuan Pengembangan Bahasa bagi Anak Usia Dini

Pengembangan kemampuan berbahasa bagi Anak Usia Dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan di sekitar anak antara lain teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di sekolah, di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya. Kemampuan bahasa Anak Usia Dini diperoleh dan dipelajari anak secara alami untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga anak akan mampu bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain.

B. Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, media mempunyai peran penting karena beberapa alasan. Media pembelajaran membantu guru dan mengatur proses pengajarannya serta penggunaan waktu di kelas dengan bijak. Media pembelajaran yang biasa digunakan meliputi permainan, video, CD, VCD, tepe, dan sebagainya. Ketersediaan media di kelas akan mempengaruhi pembelajaran siswa dimana penempatan media yang sesuai akan mendukung proses pencapaian pembelajaran itu sendiri.

⁹Yulia Sartika DKK, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Darussalam, volum 2, h.43.

1. Pengertian Media Gambar

Salah satu jenis media adalah media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar di buat dan di sajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti prose pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak TK. Sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi senang belajar mengenal bahasa.

Media sebagai salah satu fasilitas atau peralatan belajar harus mampu atau “merespon perasaan siswa”.¹⁰ Jadilah alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran yang evektif, dibawah ini beberapa pengertian media gambar, diantaranya:

1. “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, filem, strip, opaque proyektor”.¹¹
2. “Media gambar adalalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja”¹².
3. “Dengan alat peraga hasil pelajaran akan di buktikan yang mampu meningkatkan semangat terhadap tujuan pmbelajaran”.¹³

¹⁰M.Sukarjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 2009, h.63.

¹¹Hamalik, *Media Pendidikan*, Citra Aditiya Bakti, 1994, h. 95.

¹²Sadiman, Arif, *media pendidikan*, Raja, Jakarta, 1996, h. 29.

Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah:

1. Memudahkan pengertian ketika anak-anak sedang mendengarkan
2. Dapat melafalkan dengan baik arti kosakata
3. Dapat membaca dengan benar
4. Tersedianya suatu topik kata
5. Memudahkan jalan komunikasi antara guru dan murid.¹⁴

Ada berbagai macam yang alat peraga visual yang secara efektif dapat digunakan oleh para guru didalam kelas. Guru TK harus menggunakan beberapa alat peraga visual dalam pembelajaran untuk memudahkan mengajar. Sebagian dari alat peraga visual yang kita dapat gunakan adalah gambar-gambar, tabel, poster, kartun dan benda nyata. Gambar yang berwarna warni dapat membuat murid dalam belajar menambah bahasa menjadi semangat. Gambar ini dapat menerjemahkan konsep abstrak menjadi realistik dan berwujud, sehingga murid tidak hanya dapat membayangkan saja. Dengan mengambil gambar-gambar dari surat kabar, majalah, dan kalender tentu tidak membutuhkan biaya mahal. Disamping itu suasana pembelajaran menjadi semakin menyenangkan. Ini dapat dilakukan di tingkatan Taman Kanak-kanak.

Kesimpulannya media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang

¹³Heinz Kock, *Saya Guru Yang Baik*, Kanisius, Jakarta, 2000, h. 121.

¹⁴*Ibid.*

divisualkan kedalam bentuk 2 dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.

2. Fungsi Media Gambar

Penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa, biasanya guru menggunakan alat bantu mengajar (teaching aids) berupa gambar, model, atau alat-alat lain yang dapat membarikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap atau yang kita kenal sebagai alat bantu visual.

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang di pergunakan guru.

Secara garisbesar fungsi utama penggunaan media gambar adalah:

1. Fungsi edukatif; artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
2. Fungsi sosial; artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
3. Fungsi ekonomis; artinya memberi kn produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
4. Fungsi politis; berpengaruh pada politik pembangunan.

5. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi; yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola asuh penciptaan teknologi kedia yang moderen.¹⁵

Fungsi-fungsi tersebut diatas masih terkesan masih bersifat konseptual.

Fungsi praktis yang dijalankan oleh media pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, misalnya kaset video rekaman kehidupan diluar sangat diperlukan oleh anak yang tinggal di daerah pegunungan.
2. Mengatasi batas ruang dan kelas, misalnya gambar tokoh palawan yang dipasang di ruang kelas.
3. Mengatasi keterbatasan kemampuan indra
4. Mengatasi peristiwa alam, misalnya rekaman peristiwa letusan gunung berapi untuk menerangkan gejala alam.
5. Menyederhanakan kompleksitas materi
6. Memungkinkan siswa mengadakan kontak langsung dengan masyarakat atau alam sekitar.¹⁶

3. Karakteristik Media Gambar

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Penggunaan media

¹⁵Hamalik, *op.cit*,h. 12.

¹⁶Asnawir, *Media Pembelajaran* ,Ciputat Press, Jakarta, 2002. h. 14.

dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkrit.

Menurut Rahadi ada beberapa karakteristik media gambar:

1. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek atau peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.
2. Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
3. Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau objek yang di gambar.
4. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang indah dicapai.¹⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan Media Gambar:

1. Sifatnya kongkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
2. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
3. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
4. Memperjelas masalah bidang apa saja

¹⁷Rahadi, Ansto, *Media Pembelajaran*, DikjenDiktiDebdikbud, Jakarta, 2003, h, 14.

5. Harganya murah dan mudah didapat.¹⁸

Adapun kelemahan Media Gambar :

1. Hanya menampilkan persepsi indramata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa.
2. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif.
3. Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Gambar dikembangkan berdasarkan “pokok-pokok bahasan yang paling esensial dan representative untuk dijadikan sebagai objek belajar”. Tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar-gambar adalah sebagai berikut: ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masalah, melalui penafsiran kata-kata. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajar yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif. Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam penafsiran dan mengingat-ingat materi teks yang menyertainya.

Dengan demikian media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dengan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

¹⁸Sadiman, *Op. Cit., diman*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik, Kajian teoritik*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2016
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2017
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta, Kencana, 2014
- Al-Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Diponegoro, 2014
- Ansto Rahadi Media Pembelajaran, *Dikjen Dikti Debdikbud*, Jakarta, 2013
- Arif Sadiman Media Pendidikan Raja, Jakarta, 2016
- Asnawir Media Pembelajaran Ciputat Press, Jakarta, 2014
- B. Uno Hamzah *prtofesi kependidikan* Bumi Aksara, Jakarta, 2013
- Elizabeth B *Perkembangan Anak, Jilid 1*, Jakarta, Tunggal Putra Press, 2015
- H. Dody Hermana *Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Rahayasa, 2013
- Hadi Sutrisno *Metodologi Researc* Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2014
- Hamalik Media Pendidikan Citra Aditiya Bakti, 2013
- Hamid Pattiliam *Metode Pengembangan Kualitatif*, Jakarta, Alfabeta, 2017
- Hasil Observasi tanggal, Rahmania Safitri di TK Assaalam 2 Sukarame Bandar Lampung 20 maret 2017
- Helmawati, *Pendidik sebagai Model*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2015
- M.Sukarjo dan ukim komarudin, *landasan pendidikan* Rajawali Press, Jakarta, 2015
- Nurul Hidayah, *pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia untuk sekolah dasar*, Yogyakarta, pustaka Pranala 2016

- Nyimas Aisyah, *Jurna Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Darul Ilmi*,
Volum 1 No 1, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Aditia Media, Yogyakarta, 2016
- Rahadi, Ansto, *Media Pembelajaran, Dikjen Dikti Debdikbud*, Jakarta, 2013
- Rahmania Safitri, *Guru kelas kelompok B3 Taman Kanak-kanak Assalam 2
Sukarame Bandar Lampung, Observasi pada tanggal 20 februari 2019*
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Guru dan Dosen RI No.14 Tahun 2017*,
Jakarta: Sinar Grafika, 2013
- Rose Kusumaning Ratri, *cakap berbahasa Indonesia*, Yogyakarta, aruzz media
2014
- Slamet Suyanto, *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta : Hikayat Publishing,
2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*.
Bandung Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Jakarta :
Rineka Cipta, 2013
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konsling*,
Rajawali Press, Jakarta, 2014
- Saiful Bahri Djamarah dan Asudah Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka
Cipta, Jakarta, 2014
- Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung* : Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Jakarta :
Rineka Cipta, 2013
- Suryo Subroto B. *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta,
2013
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Bima Insan Mulia,
2016
- Undang – Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2017, *Tentang Guru dan
Dosen Visimedia*, Jakarta, 2016.
- Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, STAIN Jurai Siwo, Metro, 2015